

"Aku juga tidak setuju, tiga anggota Konsil lain juga tidak. Tapi Ketua Konsil dan tujuh anggota Konsil lain menyentujunya. Empat lawan delapan. Kami kalah suara."

"Mereka seharusnya bicara dengan kami sebelum memutuskan."

Menilik wajah Av, aku tahu, dia amat kesal dengan situasi ini.

"Kau benar, seharusnya kami bicara denganmu. Tapi semua sudah diputuskan. Ini sungguh sebuah kehormatan, Av. Lagi pula ini hanya sebuah kompetisi festival."

"Aku tahu kompetisi ini, Mala-tara-tana. Berhentilah bicara ini hanya sebuah festival. Aku membaca gulungan sejarah Klan Matahari di perpustakaan kami. Kompetisi menemukan bunga matahari pertama yang mekar adalah kompetisi paling mematikan Klan Matahari. Kontingen harus melewati hewan-hewan buas, lembah-lembah berbahaya, saling menyerang, saling membunuh, belum lagi ujian-ujian lainnya."

"Tidak. Tidak lagi, Av." Mala-tara-tana II menggeleng. "Kami sudah mengubah aturan permainannya sejak ratusan tahun silam. Termasuk yang paling penting, peserta tidak boleh menyerang kontingen lainnya. Itu terlarang."

"Tapi tetap saja kompetisi ini berbahaya. Sembilan kontingen kalian adalah pemuda-pemudi terbaik Klan Matahari. Mereka terlatih. Sedangkan anak-anak kami, kau lihat sendiri, tiga di antaranya remaja usia lima belas tahun. Hanya satu anak yang telah lulus dari Akademi yang boleh